

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI

Yunita Yunita¹, Weti Weti^{2*}

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info	Abstract
<p>Key words : <i>Hypertension, blood pressure, nursing care plan</i></p> <p>Corresponding author: Weti Weti, Prodi Ilmu Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Email: weti@umb.ac.id</p>	<p>Excessive blood pressure is known as hypertension. Blood pressure is indicated by two numbers. The systolic number indicates the pressure in the blood vessels when the heart beats or contracts; the diastolic number indicates the pressure in the blood vessels when the heart is at rest between beats. This study is a case study, and its subject is nursing care for hypertensive patients and acute pain management at the Bukit Harapan Community Health Center. The subjects of this study were 5 hypertensive patients with acute pain nursing issues, 5 patients who agreed to participate in the study, and 5 patients and their families who were cooperative. This case study was conducted at the Bukit Harapan Community Health Center. The case study was carried out in February 2025 at the Bukit Harapan Community Health Center; the study lasted for 3 days, from the time the patients arrived at the health center until they returned home.</p>

PENDAHULUAN

Tekanan darah yang terlalu tinggi disebut sebagai hipertensi. Dua angka digunakan untuk mengukur tekanan darah. Angka sistolik menunjukkan tekanan dalam pembuluh darah saat jantung berkontraksi atau berdetak; sedangkan angka diastolik merujuk pada tekanan dalam pembuluh darah ketika jantung beristirahat di antara detakan. Untuk mendiagnosis hipertensi, tekanan darah sistolik perlu melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik harus lebih dari 90 mmHg pada dua hari yang berbeda (WHO, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa 22% orang di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan 36% kasus terjadi di Asia Tenggara. Selain itu, hipertensi menjadi penyebab kematian, dengan 23,7% dari 1,7 juta kematian di Indonesia pada tahun 2019 (Anitasari, 2020). Pada tahun 2000, ada 38,4 juta orang yang menderita hipertensi di Asia, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 67,4 juta orang pada tahun 2025. Di Asia Tenggara, faktor risiko kesehatan utama adalah hipertensi. 2,5 juta orang di Asia Tenggara meninggal akibat hipertensi setiap tahunnya. Di seluruh dunia, jumlah orang yang menderita hipertensi terus meningkat (Masriadi, 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus, dengan fokus pada permasalahan perawatan keperawatan pasien yang menderita hipertensi dan penanganan nyeri akut di Puskesmas Bukit Harapan. Subjek dari penelitian ini adalah 5 pasien hipertensi yang mengalami masalah keperawatan terkait nyeri akut, 5 pasien yang bersedia untuk

menjadi bagian dari studi, serta 5 pasien dan keluarga yang bersikap kooperatif. Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Bukit Harapan. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2025 di Puskesmas Bukit Harapan, dan durasi penelitian ini berlangsung selama tiga hari sejak pasien tiba di pusat kesehatan masyarakat hingga mereka kembali ke rumah.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Pada saat ini, penulis akan meninjau apakah ulasan literatur selaras dengan pelayanan yang diterima oleh pasien dengan tekanan darah tinggi di Puskesmas Bukit Harapan yang dimulai pada 27 Februari 2025. Berdasarkan teori dan praktik keperawatan yang konkret, diskusi ini akan menguraikan langkah-langkah dalam proses manajemen keperawatan. Dalam konteks ini, kami akan membahas langkah-langkah tersebut: pengamatan, diagnosis keperawatan, tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengkajian Data dan Analisis Data Dasar

Muttaqin (2018) menyebutkan bahwa pengumpulan data secara sistematis dari beraneka ragam sumber dimulai dengan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan pasien. Proses evaluasi berlangsung pada 27 Februari 2025 pukul 10.00 WIB dan dilaksanakan menggunakan metode anamnesis dan autoanamnesis. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data pribadi pasien, riwayat medis mereka, analisis pola kesehatan fungsional mereka, pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki, serta didukung oleh hasil laboratorium, pemeriksaan tambahan, dan rencana pengobatan.

Diagnosis Keperawatan

Menurut Deswani (2019), diagnosis dalam keperawatan merupakan keputusan klinis yang melibatkan respons klien, keluarga, dan masyarakat terhadap berbagai masalah kesehatan yang mungkin timbul selama perawatan. Menetapkan masalah keperawatan sebagai yang utama adalah proses untuk mengidentifikasi masalah mana yang harus ditangani terlebih dahulu. Perhatian utama pada lima pasien adalah rasa sakit akut yang berhubungan dengan kondisi inflamasi, yang terlihat dari keluhan mereka tentang nyeri kepala. Data menunjukkan bahwa ke5 pasien tersebut mengalami nyeri kepala yang menyebar hingga ke bahu dan bersifat terus-menerus dengan tingkat nyeri 6-7.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Untuk 5 pasien di Puskesmas Bukit Harapan, telah dilakukan pemeriksaan keperawatan dengan diagnosis medis hipertensi. Di UPTD Puskesmas Bukit Harapan.
2. Telah dievaluasi dan dibuat diagnosa keperawatan.

3. Telah mengembangkan Intervensi keperawatan dan mengajarkn teknik relaksasi napas dalam kepada lima pasien di Puskesmas Bukit Harapan.
4. Telah menerapkan intervensi keperawatan seperti berkolaborasi dalam pemberian obat dan mendorong pasien untuk menggunakan teknik tersebut.
5. Telah melakukan dokumentasi pada 5 pasien di Puskesmas Bukit Harapan.

REFERENSI

- Anggraini S (2018). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Anitasari (2020). *Hari Hipertensi Dunia 2019 : "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dngan CERDIK."* Retrieved April 17, 2021, from Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Arianto (2018). *Hipertensi Pada Lansia*. Jakarta EGC.
- Brunner & Suddarth (2016). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC.
- Deswani (2011). *Hubungan antara Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan dengan Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Melati RS Margono Soekarjo*. Jurnal Keperawatan.
- Dinkes (2020). *Sebagian Besar Penderita Hipertensi Tidak Menyadarinya*.
- Felensia (2020). *Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi*. Jurnal: Pkm Serambi Malang.
- Handayani (2020). *Pengaruh Senam Rematik Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Penderita Osteoarthritis Lutut Di Karangasem Surakarta*. Jurnal Terpadu Ilmiah Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019). *Pharmaceutical Care Untuk Hipertensi*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Padiilah (2018). *Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta: EGC.
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi & Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Iuran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi & Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Perawat Sehat (2022). *Jurnal Hipertensi Esensial*. Jakarta.